

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING*
BERBANTUAN *MICRO VIDEO* TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS
SISWA KELAS III SD GUGUS V KECAMATAN BULELENG
TAHUN PELAJARAN 2024/2025**

Oleh

I Komang Arya Diantara, NIM 2211031670

Jurusan Pendidikan Dasar

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan yang signifikan hasil belajar IPAS antara siswa yang menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dan siswa yang tidak menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada siswa kelas III SD Gugus V Kecamatan Buleleng Tahun Pelajaran 2024/2025. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu. Desain penelitian ini yaitu *Non-equevalent post-test only control group desaint*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III SD Gugus V Kecamatan Buleleng yang berjumlah 148 siswa. Sampel penelitian ini yaitu kelas III SDN 1 Kampung Anyar yang berjumlah 20 orang dan siswa kelas III SDN 4 Kaliuntu yang berjumlah 20 orang. Metode pengumpulan data dilakukan dengan metode tes yaitu dengan instrumen tes objektif (pilihan ganda). Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan teknik analisis statistik inferensial yaitu uji- t independent. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar IPAS antara siswa yang menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dan siswa yang tidak menggunakan model pembelajaran *Problem Based learning* dengan $t\text{-hitung } 9,510 > t\text{-tabel } 2,024$. Berdasarkan hasil analisis data model pembelajaran *Problem Based Learning* berpengaruh terhadap hasil belajar IPAS. Hal ini dapat dilihat dari skor rata-rata siswa yang menggunakan model pembelajaran *Problem Based learning* yaitu 85,50 dan skor rata-rata siswa kelompok kontrol yaitu 59,67. Jadi terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar antara siswa yang dibelajarkan model pembelajaran *Problem Based Learning* dan siswa yang tidak dibelajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada siswa kelas III SD Gugus V Kecamatan Buleleng Tahun Pelajaran 2024/2025.

Kata kunci: Hasil Belajar, IPAS, PBL

ABSTRACT

This study aims to determine whether there is a significant difference in science (IPAS) learning outcomes between students who are taught using the Problem Based Learning model and those who are not, among third-grade students of Cluster V Elementary Schools in Buleleng District in the 2024/2025 academic year. This research employed a quasi-experimental design, specifically the Non-equivalent Post-test Only Control Group Design. The population of this study consisted of all third-grade students in Cluster V Elementary Schools in Buleleng District, totaling 148 students. The sample included 20 students from SDN 1 Kampung Anyar as the experimental group and 20 students from SDN 4 Kaliuntu as the control group. Data were collected using an objective test in the form of multiple-choice questions. The data obtained were analyzed using descriptive statistical analysis and inferential statistical analysis, namely the t-test. The results of the study indicate that there is a significant difference in science (IPAS) learning outcomes between students who were taught using the Problem Based Learning model and those who were not, with a t-value of 9.510 greater than the t-table value of 2.024 ($t_{hitung} > t_{table}$). Furthermore, the findings show that the Problem Based Learning model has a significant effect on students' learning outcomes. This is evidenced by the mean score of the experimental group, which is 85.50, compared to 59.67 in the control group. In conclusion, there is a significant difference in learning outcomes between students who are taught using the Problem Based Learning model and those who are not among third-grade students in Cluster V Elementary Schools in Buleleng District in the 2024/2025 academic year.

Keywords: Learning Outcomes, Integrated Science (IPAS), Problem-Based Learning (PBL)